

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UMUR  
PERUSAHAAN, DAN SOLVABILITAS TERHADAP TERJADINYA  
*AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN BANK YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2019-2021**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh :

**ABD. RAHMAN HASAN**  
**18.3.15.0120**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2023**

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Januari 2023 M  
27 Jumadil Akhir 1443 H

Penyusun



**ABD. RAHMAN HASAN**  
**18.3.15.0120**

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, DAN SOLVABILITAS TERHADAP TERJADINYA *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2019-2021” oleh mahasiswa atas nama **ABD. Rahman Hasan** NIM: 18.3.15.0120, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 20 Januari M  
27 Jumadil Akhir H

Pembimbing I,



Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.  
NIP. 19690301 199903 1 005

Pembimbing II,

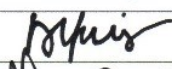
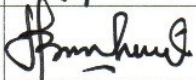





Nuriatulh, SEL., M.EK  
19900608 201903 2 009

#### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) ABD. Rahman Hasan NIM. 18.3.15.0120 dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Terjadinya *Audit Delay* Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2021”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 26 Januari 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 4 Rajab 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

#### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua	Drs. Sapruddin, M.H.I.	
Munaqisy I	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.	
Munaqisy II	Dr. Siti Aisyah, S.E.I., M.E.I.	
Pembimbing I	Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.	
Pembimbing II	Nuriatullah, SEI., M.EK.	

#### Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Syaakir Sofyan , S.E.I., M.E.I  
NIP. 19860204 201403 1 002

Dekan Fakultas



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1002

## ABSTRAK

Nama : ABD. Rahman Hasan  
NIM : 18.3.15.0120  
Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2021

---

Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan bank yang menggunakan dana dari masyarakat sebagai sumber pendanaannya. Lama waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi dipublikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh dari empat puluh satu perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan selama tiga tahun, sehingga sampel yang terpilih sebanyak 123 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji kelayakan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai uji T sebesar  $5,118391 > 1,980272$  dan nilai prob sebesar  $0,0000 < 0,05$  (2) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai uji T sebesar  $1,221789 < 1,980272$  dan nilai prob sebesar  $0,2242 > 0,05$  (3) Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai uji T sebesar  $0,744270 < 1,980272$  dan nilai prob sebesar  $0,4582 > 0,05$  (4) Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai uji T sebesar  $1,600754 < 1,980272$  dan nilai prob sebesar  $0,1121 > 0,05$  (5) Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai uji F sebesar  $10,43136 > 2,448536$  dan nilai prob sebesar  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh secara simultan dilihat dari nilai *adjusted R square* sebesar 23,62%.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua penulis terkasih yang begitu banyak berkorban, mendoakan, memberikan motivasi dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ayahanda **H.M. Hasan Mappa** yang sangat saya sayangi dan saya banggakan telah banyak berkorban untuk pendidikan penulis, dan ibunda **Hj. Muharram** yang sangat kucintai melebihi apapun, dan juga untuk kakak saya **Ahmad Hasan** dan **Mukhlisah Hasan**, InshaAllah kita semua selalu berada dalam keridhaan Allah Swt.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun

tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin., M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Pd.
2. Bapak Rifai, S.E., M.M., selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak Noval M.M, selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.

6. Bapak Prof. Nurdin, S,Pd, S.Sos, M.Com, Ph.D. selaku Pembimbing I dan Ibu Nuriatullah, SEI., M.EK., selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2018 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi.
10. Teman-teman sekelas yang pernah bersama penulis yang telah kebersamai penulis ketika bersama-sama dalam kelas
11. Teman-teman gersan teduh yang kocak dan bisa menghibur penulis ketika mengalami kebosanan dalam menyusun skripsi
12. Teman-teman #astaga atau bapackayah yang selalu menjadi tempat bertanya banyak hal dan menghibur penulis dalam menghadapi kesulitan
13. Seluruh teman-teman KKN Tonggolobibi yang selalu setia membantu, mendorong, dan menyemangati penulis, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
14. Fitriani Dwi Wahyunengsih yang telah setia dalam meluangkan waktu, membantu dan menyemangati penulis selama dalam penyusunan skripsi.



15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.

Palu, 20 Januari 2023 M  
27 Jumadil Akhir 1444 H

**Penyusun**



**ABD. RAHMAN HASAN**  
**18.3.15.0120**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	7
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Garis-Garis Besar Isi.....	
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Disain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
C. Variabel Penelitian .....	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
B. Analisis Data.....	55
C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
C. Implikasi Penelitian.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan .....	54
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Hasil Model <i>Common Effect</i> .....	59
Tabel 4.5 Nilai Statistik Model <i>Common Effect</i> .....	60
Tabel 4.6 Hasil Model <i>Fixed Effect</i> .....	60
Tabel 4.7 Nilai Statistik Model <i>Fixed Effect</i> .....	61
Tabel 4.8 Hasil Model <i>Random Effect</i> .....	61
Tabel 4.9 Nilai Statistik Model <i>Random Effect</i> .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Haussman</i> .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 4.15 Hasil Model <i>Random Effect</i> .....	67
Tabel 4.16 Nilai Statistik Model <i>Random Effect</i> .....	68
Tabel 4.17 Hasil Model <i>Random Effect</i> .....	69
Tabel 4.18 Hasil Resume Penelitian .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian Regresi Data Panel.....	42
Gambar 3.2 Kriteria Uji Durbin-Watson .....	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Perusahaan Sampel.....
Lampiran 2	: Data Variabel Penelitian.....
Lampiran 3	: Statistik Deskriptif.....
Lampiran 4	: Hasil Model <i>Common Effect</i> .....
Lampiran 5	: Hasil Model <i>Fixed Effect</i> .....
Lampiran 6	: Hasil Model <i>Random Effect</i> .....
Lampiran 7	: Hasil Uji <i>Chow</i> .....
Lampiran 8	: Hasil Uji <i>Haussman</i> .....
Lampiran 9	: Hasil Uji Normalitas.....
Lampiran 10	: Hasil Uji Multikolinieritas.....
Lampiran 11	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....
Lampiran 12	: Tabel Durbin-Watson.....
Lampiran 13	: Riwayat Hidup.....

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Salah satu hal yang mendesak dalam entitas bisnis, terutama jika ingin mengingat konsepnya entitas bisnis yang berbeda dari agen dan prinsipal adalah laporan keuangan. Dalam hal ini, informasi tentang perubahan ekuitas dalam laporan laba rugi menjadi penting karena menunjukkan informasi pemangku kepentingan yang ada, serta menggunakan laporan keuangan manajer sebagai pihak internal dalam proses keputusan dan tindakan sampai dengan kreditur, karyawan, masyarakat dan pemerintah sebagai pihak luar.

Laporan keuangan memiliki peranan sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Menurut Estiningrum, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan.<sup>1</sup>

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam Oviek, tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar

---

<sup>1</sup> Sri Dwi Estiningrum, *Akuntansi* (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press,2013), 153.

penggunanya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.<sup>2</sup>

Kekhususan laporan yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Menurut Givolvy dan Palmon dalam Rachmawati nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut.<sup>3</sup> Selanjutnya menurut Gregory dan Van Horn dalam Hilmi dan Ali, tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu.<sup>4</sup> Sehingga semakin cepat informasi laporan keuangan diterbitkan ke publik, maka informasi tersebut semakin berguna bagi pengambilan keputusan. Dan begitu pula sebaliknya jika didapati penundaan yang tidak sepatutnya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan. Oleh karena itu, informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari keterlambatan dalam pengambilan keputusan tersebut.

Keterlambatan informasi laporan keuangan akan berdampak negatif terhadap reaksi pasar. Keterlambatan rilis informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dirilis. Chambers dan Pennan dalam Subekti dan Widiyanti, menunjukkan bahwa

---

<sup>2</sup> Oviek Dewi Saputri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang 2012), 1.

<sup>3</sup> Sisty Rachmawati, “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* , Vol.10 No.1 (Mei 2008), 1

<sup>4</sup> Utari Hilmi dan Syaful Ali, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006.” *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol.XI (2008), 1196.

pengumuman laba yang terlambat menyebabkan *abnormal returns* negatif sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menyebabkan hal yang sebaliknya.<sup>5</sup> Sehingga suatu ketertundaan pelaporan keuangan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini sering disebut dengan *audit delay* atau disebut juga dengan *audit report lag*. Semakin lama auditor merampungkan pekerjaan auditnya, maka semakin lama juga *audit delay*. Jika *audit delay* semakin lama, maka prospek atas keterlambatan menyampaikan laporan keuangan akan semakin besar.

Batas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan pada publik telah diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) terkait syarat penerbitan laporan keuangan yang tertuang dalam regulasi No. X.K.2 lampiran keputusan ketua Bapepam-LK no.Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik”.<sup>6</sup> Bapepam-LK mengatakan laporan auditor independen harus dilampirkan pada laporan keuangan tahunan untuk keperluan audit laporan keuangan, dan batas waktu penyampaiannya adalah akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun dalam praktiknya, masih banyak entitas perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.

---

<sup>5</sup> Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti, “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia.” *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol.VII (2004), 992.

<sup>6</sup> Nicholas Alexander Tunggal dan Elliza, “‘Pensi Bintey’: Pengaruh Implementasi *Big Data Analytics* Terhadap Terjadinya *Audit Delay*.” *JRAK*, Vol. 16 No.2 (Agustus 2020), 110.



Dari beberapa penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan pelaporan audit, terdapat hasil yang sebagian besar menghasilkan ukuran perusahaan, laba perusahaan, umur perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian dari Kartika, mengemukakan hasil dimana ukuran perusahaan memiliki hasil dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.<sup>7</sup> Sejalan dengan itu, penelitian dari Yulianti, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya *audit delay*, karena semakin besar perusahaan maka semakin baik pula pengendalian internal perusahaan tersebut sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan.<sup>8</sup>

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Hasil penelitian Dewi Lestari menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara

---

<sup>7</sup> Andi Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No.2 (November 2011), 166.

<sup>8</sup> Ani Yuliantii, "*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008)*", (Skripsi, Universitas Negeri Yoyakarta, 2011), 55.

perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan.<sup>9</sup>

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana menyatakan bahwa semakin lama umur perusahaan, maka *audit delay* yang terjadi semakin kecil, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut.<sup>10</sup>

*Leverage* atau dapat disebut solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin kecil tingkat hutang maka laporan keuangan tahunan akan segera dipublikasikan oleh perusahaan. Hasil penelitian A. W. Lubis & Abdullah dalam Putri menyatakan bahwa *leverage* atau solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.<sup>11</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah banyak dipublikasikan mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pemaparan laporan hasil audit dan masih belum memperlihatkan solusi dalam penanganan keterlambatan audit itu sendiri. Hal tersebut diperlukan mengingat masih banyaknya fenomena keterlambatan audit yang terjadi di beberapa tahun belakang.

---

<sup>9</sup> Dewi Lestari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang 2010), 63.

<sup>10</sup> Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010).” *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur*, Vol.1 No.2 (Oktober 2012), 180.

<sup>11</sup> Jihan Rizka Ayu Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan 2021), 5.

Per 31 Desember 2013 terdapat 49 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit, per 31 Desember 2014 diketahui 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan audit, per 31 Desember 2015 sebanyak 17 perusahaan masih belum menyampaikan laporan keuangan. Bahkan sampai dengan 2017, masih tercatat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan 31 Desember 2016.<sup>12</sup> Keterlambatan pelaporan keuangan akan menimbulkan krisis kepercayaan dari pemangku kepentingan terhadap entitas bisnis atau bahkan pada kantor akuntan publik yang terlibat.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penelitian ini ingin menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas terhadap *audit delay* dengan mengambil objek penelitian entitas bisnis atau perusahaan bank yang melakukan *listing* pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 yang masuk dalam kriteria penelitian. Pertimbangan pemilihan perusahaan bank pada penelitian ini, didorong oleh beberapa alasan, diantaranya perusahaan bank merupakan salah satu yang memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat yang ingin menabung atau berinvestasi dimana perusahaan bank mengelola dana dengan jumlah yang sangat besar dan sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia terutama dalam hal moneter. Alasan lain adalah karena sudah cukup banyak penelitian yang membahas mengenai *audit delay* dan peneliti ingin mengetahui lebih dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, khususnya pada perusahaan bank.

---

<sup>12</sup> Tunggal dan Elliza, *Pengaruh*, 110.

## ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* ?

## ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Pada dasarnya, hakikat dari sebuah penelitian adalah adanya tujuan yang ingin dicapai berdasarkan pada rumusan masalah yang ada serta memberikan kegunaan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*
- b. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
- c. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*
- d. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
- e. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara ilmiah temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan keilmuan pada bidang lembaga keuangan pada umumnya dan khususnya perbankan syariah, serta menjadi rujukan atau referensi penelitian berikutnya tentang *audit delay* serta ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas.
- b. Dengan penelitian yang dilakukan, dapat lebih menambah cakrawala penulis, khususnya dalam hal *audit delay*

### ***D. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mempermudah dan memperjelas bagi pembaca terkait pembahasan yang ada didalam proposal, maka perlu dianalisis secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi penulisan proposal. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahsan tersebut, antara lain sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan kajian pustaka, didalamnya membahas dan menguraikan terkait dengan penelitian terdahulu, kaji teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian, pada bagian ini terdiri atas deskripsi hasil penelitian pembahasan hasil penelitian

Bab V yaitu penutup, pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan implikasi penelitian serta saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih (2016)<sup>13</sup>

Penelitian Sri Wahyuningsih pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan data empiris berdasarkan perusahaan perbankan dengan periode 2012-2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumen menggunakan data sekunder.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Umur perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Profitabilitas

---

<sup>13</sup> Sri Wahyuningsih, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)." *e-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, (2016), 1-12.

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Kartika (2011)<sup>14</sup>

Penelitian Kartika pada tahun 2011 yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti total aset, kerugian operasi dan keuntunagn, solvabilitas, profitabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel mencapai 256 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi berganda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa total aset, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sementara itu, operasi kerugian dan keuntungan, profitabilitas, opini, dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurahman Apriyana (2017)<sup>15</sup>

Penelitian Apriyana pada tahun 2017 yang berjudul ”Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian ini

---

<sup>14</sup> Andi Kartika, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3. No.2 (2011), 152-172.

<sup>15</sup> Nurahman Apriyana, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta 2017).



berbentuk angka. Kemudian metode penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif, yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan cara merunut peristiwa tersebut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan property dan *real estate*.

#### 4. Penelitian yang dilakukan oleh Adinugraha Prasongkoputra (2013)<sup>16</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007-2011. Faktor-faktornya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran KAP. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh dari lima puluh lima perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan selama lima tahun, sehingga sampel yang terpilih sebanyak 275 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa *audit delay* secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran KAP. Dan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 9.7%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran KAP hanya mampu menjelaskan variabel *audit delay* sebesar 9.7%.

---

<sup>16</sup> Adinugraha Prasongkoputra. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2013).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Sucipto (2020)<sup>17</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis pendapat auditor, ukuran kantor akuntan publik, dan *debt to equity ratio* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian kausal komparatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran kantor akuntan publik dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan jenis pendapat auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

---

<sup>17</sup> Hadi Sucipto, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*." *Management And Business Review*, Vol.4.No.1 (2020), 60-74.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneiti	Variabel		Persamaan	Perbedaan
		Dependen	Independen		
1	Sri Wahyuningsih (2016) <sup>18</sup>	<i>Audit delay</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ukuran perusahaan.</li> <li>✓ Umur Perusahaan</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ Solvabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Variabel dependen</li> <li>Variabel independen:</li> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> <li>✓ Umur perusahaan</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ Solvabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Teknik analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda</li> <li>✓ Objek penelitiannya dimulai dari 2012-2015</li> </ul>
2	Andi Kartika (2011) <sup>19</sup>	<i>Audit delay</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> <li>✓ Laba/Rugi Operasi</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ Solvabilitas</li> <li>✓ Opini/jenis pendapat akuntan publik</li> <li>✓ Reputasi auditor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Variabel dependen</li> <li>Variabel independen:</li> <li>✓ Ukuran Perusahaan</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ Solvabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Objek penelitian</li> <li>Variabel independen:</li> <li>✓ Laba/rugi operasi</li> <li>✓ Opini/jenis pendapat akuntan publik</li> <li>✓ Reputasi auditor</li> </ul>
3	Nurahman	<i>Audit Delay</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Variabel dependen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Objek penelitian</li> <li>✓ Variabel independen:</li> </ul>

<sup>18</sup> Sri Wahyuningsih, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)." *e-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, (2016), 1-12.

<sup>19</sup> Andi Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3. No.2 (2011), 152-172.

	Apriyana (2017) <sup>20</sup>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Profitabilitas perusahaan</li> <li>✓ Solvabilitas</li> <li>✓ Kualitas auditor</li> <li>✓ Opini auditor.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen:</li> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ Solvabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kualitas auditor</li> <li>✓ Opini auditor.</li> </ul>
4	Adinugraha Prasongkoputra (2013) <sup>21</sup>	<i>Audit delay</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ <i>Leverage</i></li> <li>✓ Ukuran KAP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Variabel dependen</li> <li>Variabel independen:</li> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ <i>Leverage</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Objek Penelitian</li> <li>Variabel independen:</li> <li>✓ Ukuran KAP</li> </ul>
5	Hadi Sucipto (2020) <sup>22</sup>	<i>Audit delay</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ Ukuran kantor akuntan publik</li> <li>✓ Jenis pendapat auditor</li> <li>✓ <i>Debt to equity ratio</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Variabel dependen</li> <li>Variabel independen:</li> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> <li>✓ Profitabilitas</li> <li>✓ <i>Debt to equity ratio</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Objek Penelitian</li> <li>Variabel Independen:</li> <li>✓ Ukuran kantor akuntan publik</li> <li>✓ Jenis pendapat auditor</li> </ul>

<sup>20</sup> Nurahman Apriyana, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015", (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta 2017).

<sup>21</sup> Adinugraha Prasongkoputra. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2013).

<sup>22</sup> Hadi Sucipto, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay." *Management And Business Review*, Vol.4.No.1 (2020), 60-74.

Hasil dari penelitian di atas dijadikan penulis sebagai landasan dan rujukan untuk melakukan penelitian ini.

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Laporan keuangan**

#### **a. Pengertian laporan keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan untuk diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang tujuannya untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.<sup>23</sup>

Komunikasi data keuangan dan data ekonomi lainnya sangat diperlukan di dalam masyarakat yang perekonomiannya sudah maju. Darmawan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak-pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> IAI, Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan (Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019), 16.

<sup>24</sup> Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (S. Dini Maulana Lestari (ed.); Cetakan I), UNY Press, 2020, 121.

Laporan keuangan merupakan penyajian data keuangan termasuk catatan yang dirancang untuk menyampaikan sumber daya ekonomi dan kewajiban suatu entitas pada waktu tertentu. Menurut Sinambela et al., laporan keuangan (*Financial Statement*) adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan.<sup>25</sup>

b. Jenis-jenis laporan keuangan

Laporan keuangan disusun secara periodik, perusahaan menyusunnya minimal satu kali dalam setahun. Di dalam laporan keuangan tersebut terdapat beberapa jenis laporan. Menurut Rudianto, jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- I. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun.
- II. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), yaitu laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
- III. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.
- IV. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.

---

<sup>25</sup> Elizar Sinambela et al., *Akuntansi Pengantar Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur* (Perdana Publishing), 2016, 39.

<sup>26</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Erlangga), 2012, 17.

- V. Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu.
- VI. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif.

c. Karakteristik laporan keuangan

Laporan keuangan harus mempunyai karakteristik kualitatif agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya. Menurut IAI, karakteristik kualitatif tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>27</sup>

I. Karakteristik kualitatif fundamental:

a) Relevansi

Informasi keuangan dianggap relevan apabila mampu membuat perbedaan dalam setiap keputusan yang diambil oleh pengguna. Informasi mungkin mampu membuat perbedaan dalam mengambil keputusan jika sebagian pengguna memilih untuk tidak mengambil keuntungan atas informasi tersebut atau telah menyadari informasi tersebut dari sumber lainnya.

b) Representasi tepat

Informasi dalam laporan keuangan dapat menjadi informasi yang berguna, jika merepresentasikan fenomena yang relevan, dan mempresentasikan secara tepat fenomena yang direpresentasikan. Agar dapat mempresentasikan secara tepat maka tiga karakteristik yang harus dimiliki yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan.

---

<sup>27</sup> IAI, Modul Level Dasar, 12.

## II. Karakteristik kualitatif yang meningkatkan kegunaan:

### a) Keterbandingan

Agar informasi keuangan dapat secara efektif berguna dalam pengambilan keputusan, maka harus dapat diperbandingkan antar periode dan antar entitas. Perbandingan laporan keuangan antara dua atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan atau keadaan maupun kinerja suatu entitas, sehingga lebih mampu memberikan gambaran tentang prospek entitas dimasa mendatang.

### b) Keterverifikasian

Keterverifikasian membantu meyakinkan pengguna bahwa informasi laporan keuangan telah merepresentasikan fenomena ekonomik secara tepat. Keterverifikasian berarti bahwa berbagai pengamat independen dengan pengetahuan yang berbeda-beda dapat mencapai konsesnsus, meskipun tidak selalu.

### c) Ketepatanwaktuan

Ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pengaambil keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan. Secara umum, semakin using suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut.

### d) Keterpahaman

Pengklasifikasian, pengelompokan secara karakterisistik serta penyajian informasi secara jelas dan ringkas dapat membuat informasi tersebut mudah dipahami.



## 2. Audit

### a. Pengertian audit

Menurut Putri, pengertian *auditing* adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

"*Auditing* adalah pengumpulan dan pemeriksaan bukti-bukti atas informasi perusahaan yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan standar yang ditetapkan".

Menurut Indrayati, pengertian *auditing* adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

"*Auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh orang yang independen berdasarkan standar *auditing* yang berlaku dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang kompeten dari laporan keuangan dan catatan pendukung suatu perusahaan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan suatu badan usaha tersebut sesuai dengan kriteia yang telah ditetapkan yaitu prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia".

Seorang auditor wajib menggunakan keprofesionalannya dengan cermat dan seksama dalam melaksanakan proses audit. *Auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

---

<sup>28</sup> Jihan Rizka Ayu Putri. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022*", (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2021), 12.

<sup>29</sup> Indrayati, *PENGAUDITAN (Audit Laporan Keuangan)* (Aditya Media Publishing), 2016, 3.

Seringkali masyarakat dan pengguna laporan keuangan kebingungan dalam membedakan akuntansi dan audit, padahal terdapat perbedaan pada dua hal tersebut. Menurut H. Z. Lubis et al., akuntansi dan *auditing* merupakan dua hal yang berbeda:<sup>30</sup>

“Akuntansi merupakan suatu proses yang membentuk dan menghasilkan informasi bermanfaat dalam format laporan keuangan dan data keuangan lainnya. Sedangkan *auditing* pada umumnya tidak membuat laporan keuangan atau informasi lainnya. Namun *auditing* berperan dalam meningkatkan nilai informasi yang diciptakan oleh proses akuntansi dengan secara kritis mengevaluasi informasi tersebut melalui hasil dari evaluasi kritis tersebut”.

b. Jenis-jenis audit

Di dalam *auditing* tidak hanya terdapat audit laporan keuangan. Menurut H. Z. Lubis et al., terdapat 3 jenis audit diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- I. Audit laporan keuangan, mampu memberikan tingkat keyakinan yang tinggi bahwa laporan keuangan telah mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum, karena yang menjadi kriteria audit ini adalah prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- II. Audit kepatuhan, berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan memeriksa bukti-bukti untuk menetapkan apakah kegiatan keuangan atau operasi suatu entitas telah sesuai dengan persyaratan ketentuan.
- III. Audit operasional, berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi efektifitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

---

<sup>30</sup> Henny Zurika Lubis et al., *Pemeriksaan Akuntansi* (Perdana Publishing: Cet I), 2020, 3.

<sup>31</sup> *Ibid*, 12.

c. Standar *auditing*

Menurut Arens dalam Prasongkoputra, standar *auditing* merupakan pedoman umum untuk membantu auditor dalam memenuhi tanggung jawab dan profesionalisme mereka dalam mengaudit laporan keuangan. Standar *auditing* juga mencakup pertimbangan dalam kualitas profesional seperti kompetensi dan independensi, persyaratan pelaporan, dan bukti.<sup>32</sup>

Sepuluh standar *auditing* dibuat oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang disusun oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik (DSPAP).

I. Standar umum

- a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan auditor.
- c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

II. Standar pekerjaan lapangan

- a) Pekerjaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

---

<sup>32</sup> Adinugraha Prasongkoputra. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2013), 14.

- b) Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang harus dilakukan.
- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

### III. Standar pelaporan

- a) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
- b) Laporan audit harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada inkonsistensi penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus disajikan secara memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
- d) Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam semua hal mana auditor dihubungkan dengan laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

### 3. *Audit delay*

Menurut Apriyana, *audit delay* adalah rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan.<sup>33</sup> Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam harus disertai dengan laporan audit independen dan kemudian diumumkan kepada publik selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun buku berakhir dengan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Laporan Keuangan (LK ) No.: KEP-346/BL/2011, Peraturan No. X.K.2, tentang Penyajian Laporan Keuangan. Artinya, setelah perusahaan menyelesaikan penyusunan laporan keuangannya, auditor independen harus melakukan audit atas laporan keuangan tersebut.

Menurut Kartika, *audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal diterbitkannya laporan audit.<sup>34</sup> *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga tentu berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Menurut Subekti dan Widiyanti, perbedaan waktu yang sering dinamai dengan *audit delay* adalah perbedaan antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Apriyana, *Pengaruh*, 13

<sup>34</sup> Andi Kartika, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Jurnal, Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2 No.2 (November 2011). 155.

<sup>35</sup> Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia." *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol.VII (2004), 995.

Banyaknya transaksi yang harus diaudit, rumitnya transaksi dan lemahnya pengendalian internal menyebabkan peningkatan *audit delay*. Semakin lama auditor menyelesaikan audit, semakin lama *audit delay*. Artinya semakin lama *audit delay*, semakin besar kemungkinan perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan kepada Bapepam dan pengguna lainnya.

Sedangkan Dyer dan Mc Hug dalam Apriyana menggunakan tiga kriteria keterlambatan, yaitu:<sup>36</sup>

- a. *Preliminary lag*: Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.
- b. *Auditor's report lag*: Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag*: Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasi oleh bursa.

#### **4. Ukuran perusahaan**

Menurut Saemargani dan Mustikawati, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>37</sup> Sejalan dengan hal tersebut, menurut Ajmi dalam Haryani dan Wiratmaja, bahwa perusahaan besar yang memiliki total aset yang besar cenderung

---

<sup>36</sup> Apriyana, *Pengaruh*, 14

<sup>37</sup> Fitria Ingg Saemargani dan Indah Mustikawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*." *Jurnal Nominal*, Vol. 4 No. 2 (2015). 2

akan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangannya sehingga akan memperpendek *audit delay* yang dialami perusahaan.<sup>38</sup>

Menurut Dyer dan Mc Hugh dalam Kartika, perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya.<sup>39</sup> Efeknya adalah semakin besar nilai aset perusahaan, semakin pendek *audit delay*, dan sebaliknya. Perusahaan yang lebih besar diharapkan untuk menyelesaikan proses audit lebih cepat daripada perusahaan yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu manajemen perusahaan besar cenderung diberi insentif untuk mengurangi *audit delay*, karena perusahaan-perusahaan ini diawasi secara ketat oleh investor dan regulator permodalan pemerintah. Pihak-pihak tersebut sangat berkepentingan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu indikator yang dapat memberikan petunjuk mengenai kondisi perusahaan. Salah satu tolak ukur yang dapat mengukur besar kecilnya suatu perusahaan adalah jumlah keseluruhan aset pada akhir tahun. Tolak ukur lainnya adalah jumlah karyawan dalam perusahaan, pencapaian target penjualan dalam suatu waktu tertentu, serta total saham yang beredar. Ketika ukuran perusahaan tergolong besar maka dapat diindikasikan kemungkinan terjadinya pelaporan pada masa *audit delay* menjadi kecil. Sedangkan menurut Almilia dan Devi,

---

<sup>38</sup> Jumratul Haryani dan I Dewa Nyoman Wiratmaja, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan *International Financial Reporting Standards*, dan Kepemilikan Publik pada *Audit Delay*." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.6 No.1 (2014). 65

<sup>39</sup> Kartika, *Faktor-Faktor*, 156

ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, rata-rata total aset, dan ekuitas.<sup>40</sup>

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Maka tingkat profitabilitas rendah ditengarai berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan pasar terhadap pengumuman rugi oleh perusahaan. Menurut Astuty, Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.<sup>41</sup>

Menurut Rambe et al., rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.<sup>42</sup> Profitabilitas yang tinggi mendandakan kinerja manajemen perusahaan baik. Menurut Hani, rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen.<sup>43</sup>

Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi cenderung tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya, dikarenakan hal tersebut merupakan kabar baik. Menurut Apriyana, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan

---

<sup>40</sup> Luciana Almilialia dan Vieka Devi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Manajemen*, (2007), 4.

<sup>41</sup> Astuty Widia, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, *Audit Report Lag* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan." *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA* 8, (2016), 5.

<sup>42</sup> Rambe et al., *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Cita Pustaka Media), 64.

<sup>43</sup> Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (A. Juliandi (ed)). Umsu Press. 117.



menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang.<sup>44</sup>

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Rambe et al., indikator tersebut yaitu *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on assets*, *rentabilitas ekonomis*, *return on equity*.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *return on asset* (ROA). Menurut Rambe et al, ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *return on investmen* (ROI).<sup>46</sup>

## 6. Umur perusahaan

Menurut Indra dan Arishudana, umur perusahaan adalah lamanya perusahaan itu beroperasi. Umur perusahaan ini dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri hingga sekarang atau kapan audit dilaksanakan. Umur perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi *audit delay*, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih berhati-hati dan lebih terbiasa untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu.<sup>47</sup>

Menurut Syafi'I, menyebutkan bahwa umur perusahaan mengacu pada sejauh mana suatu perusahaan dapat bertahan, bersaing, serta mengambil peluang bisnis yang

---

<sup>44</sup> Apriyana, *Pengaruh*, 16

<sup>45</sup> Rambe et al., *Pengantar*, 71.

<sup>46</sup> Ibid

<sup>47</sup> Novelia Sagita Indra dan Dicky Arishudana, Novelia Sagita Indra dan Dicky Arishudana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)." *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur*, Vol.1 No.2 (Oktober 2012), 169.

ada. Perusahaan yang telah lama berdiri, diduga telah memiliki banyak pengalaman. Semakin lama umur perusahaan maka akan menciptakan loyalitas pelanggan yang besar. Perusahaan yang telah lama berdiri juga diindikasikan memiliki reputasi yang lebih baik, karena perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda. Perusahaan yang dapat melalui kondisi tersebut menunjukkan adanya stabilitas dan persistensi dalam manajemen perusahaan. Hal ini menjadi salah satu faktor meminimalkan keterlambatan pelaporan keuangan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, umur perusahaan diukur dari lamanya perusahaan beroperasi sejak didirikan berdasarkan akte pendirian sampai dengan saat perusahaan melakukan tutup buku yang dihitung dengan skala tahunan.

## **7. Solvabilitas**

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir dalam Prasongkoputra, rasio *leverage* atau rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.<sup>49</sup>

Menurut Rambe et al., rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa banyak dana yang disiapkan oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan.<sup>50</sup>

Jika suatu perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dari pada menggunakan modal usaha dalam melaksanakan kegiatan operasinya, dan perusahaan

---

<sup>48</sup> Imam Syafi'i, "Karakteristik Perusahaan dan Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Makanan-Minuman." *Media Mahardika*, Vol. 11 No.3 (2013), 9.

<sup>49</sup> Prasongkoputra, *Faktor-Faktor*, 23.

<sup>50</sup> Rambe et al., *Pengantar*, 66.

tidak sanggup untuk membayarnya, maka perusahaan tersebut kemungkinan mengalami permasalahan dalam mengelola usahanya tersebut. Menurut Darmawan, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktiva.<sup>51</sup>

Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan berisi berita buruk.<sup>52</sup>

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sampai berapa besar investasi perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut Hani, indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* atau solvabilitas yaitu, *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Capital Information*.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) untuk mengukur *leverage* atau solvabilitas perusahaan. *Debt to Total Assets*

---

<sup>51</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar*, 73.

<sup>52</sup> Dewi Lestari, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010), 22.

<sup>53</sup> Hani, *Teknik Analisa*, 123.

*Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai hutang.

### ***C. Kerangka Pemikiran***

*Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian informasi dalam laporan keuangan, sehingga akan berpengaruh pula pada tingkat ketidakpastian pengambilan keputusan yang berdasarkan pada informasi laporan keuangan tersebut. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*. Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar.

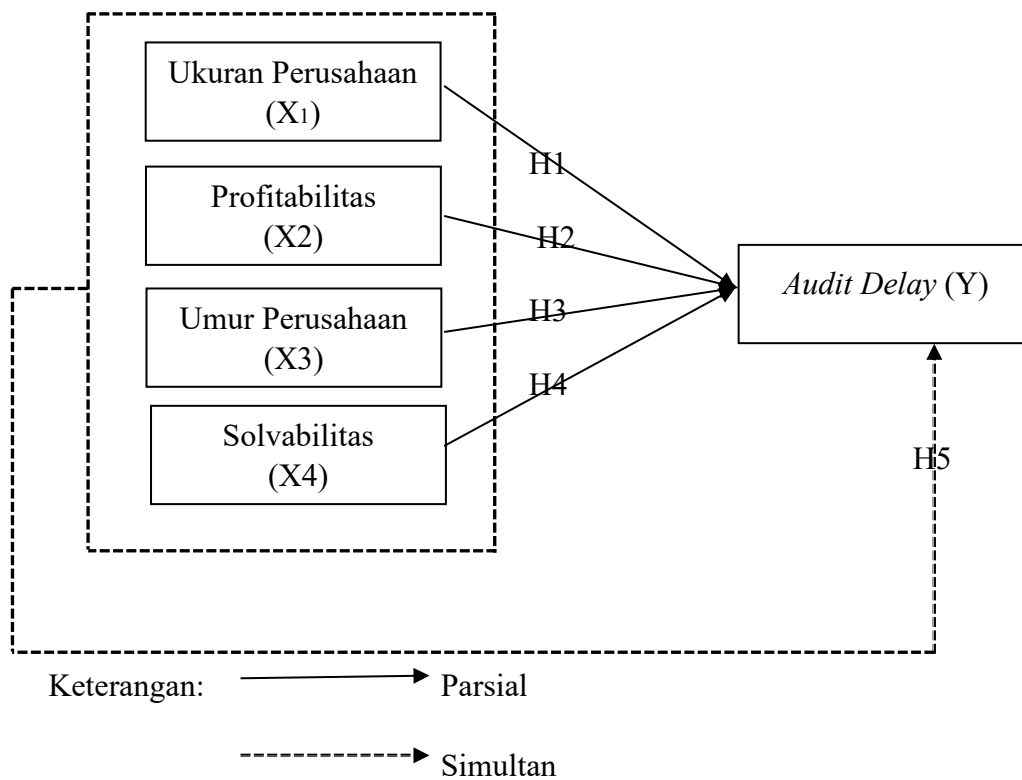
Perusahaan yang lebih besar memiliki pengendalian internal yang lebih baik sehingga dalam melakukan proses audit, auditor akan lebih terbantu apabila, sehingga proses audit yang dilakukan dapat segera selesai. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi biasanya mengharapkan penyelesaian audit sesegera mungkin dan tidak akan menunda publikasi laporan keuangannya. Oleh karena itu, perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi cenderung tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki hutang terlalu tinggi dibandingkan total asetnya dikhawatirkan akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal seperti ini akan membuat auditor berhati-hati dengan laporan keuangan yang akan diaudit karna menyangkuit *going concern* perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua dianggap memiliki cukup pengalaman dan lebih terampil dalam mengumpulkan serta menghasilkan informasi yang diperlukan auditor. Perusahaan

yang lebih tua juga dinilai lebih berhati-hati dalam menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



#### ***D. Hipotesis***

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>54</sup>

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2021.

H3: Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2021.

H4: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2021.

H5: Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

---

<sup>54</sup> Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder" edisi revisi 2 (Cet V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### ***A. Pendekatan dan Disain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau berupa kata-kata, atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>55</sup>

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.<sup>56</sup> Penelitian ini berjenis asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah *audit delay*.

#### ***B. Populasi dan Sampel***

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas, karakteristik,<sup>57</sup> dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan

---

<sup>55</sup> Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Edisi Revisi 2, (Cet. V ; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada , 2016), 20.

<sup>56</sup> Sugiyono, “*Statistika dan Penelitian*”, (Cet. X ; Bandung: Afabeta, 2005), 15.

<sup>57</sup> Ibid, 55

dengan masalah penelitian.<sup>58</sup> Populasi yang akan menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

## 2. Sampel.

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi itu, populasi itu misalnya produk di suatu wilayah tertentu, jumlah murid dan guru di sekolah tertentu dan sebagainya.<sup>59</sup>

Menurut Margono, *teknik sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representatif*.<sup>60</sup>

Penentuan sampel dilakukan secara tidak acak atau bersifat *purposive sampling*. Menurut Suharyadi & Purwanto S.K. dalam Agustina dan Aldie, *purposive sampling* artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti, berdasarkan atas pertimbangan tertentu.<sup>61</sup>

Sampel perusahaan-perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Nanang Martono, “Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder”, 2016, 76.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode*, 17

<sup>60</sup> Margono, “Metodologi Penelitian Pendidikan”, ( Jakarta: Rieneka Cipta, 2004), 20.

<sup>61</sup> Lidya Agustina dan Rangga Reza Aldie, ”Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008).” *Jurnal Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi* (2013), 10.



- a. Perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021
- b. Perusahaan bank melaporkan laporan keuangan tahunan pada periode periode 2019-2021
- c. Perusahaan bank yang memberikan data bank yang lengkap selama periode 2019-2021

**Tabel 3.1**

**Hasil Seleksi Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan bank yang terdaftar di BEI sampai 2021	47
Perusahaan bank yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(4)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021	(2)
Sampel penelitian	41
Total sampel (n x periode penelitian) (41 x 3)	123

**C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Hubungan antara satu variabel

---

<sup>62</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Edisi 1 (Cet; 1, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 145

dengan variabel lainnya, maka jenis jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau (*Independent Variable*) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu: ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), umur perusahaan (X3), dan solvabilitas (X4).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau (*Dependent Variable*) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Dependent Variabel*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: *audit delay* (Y).

#### ***D. Definisi Operasional***

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Audit Delay</i> (Y)	Lamanya waktu pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor, yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit. <sup>63</sup>	Audit Delay = Tanggal tutup buku - tanggal laporan audit	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. <sup>64</sup>	Ukuran Perusahaan = Ln (Total aktiva)	Rasio
3	Profitabilitas (X2)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. <sup>65</sup>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Umur Perusahaan (X3)	Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan itu berdiri. <sup>66</sup>	Umur Perusahaan = Tahun tutup buku perusahaan - tahun berdiri perusahaan	Rasio

<sup>63</sup> Andi Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No.2 (November 2011), 155.

<sup>64</sup> Muhammad Syafaat dan Aditya Putra, "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*. Vol.2 No.2 (2020). 163.

<sup>65</sup> Andi Sultan et al., "Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas: Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol.3 No.2 (2021), 178.

<sup>66</sup> Novelia Sagita Indra dan Dicky Arishudhana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)." *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur*, Vol.1 No.2 (Oktober 2012), 169.

5	Solvabilitas	Rasio yang mengukur seberapa banyak dana yang disupply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. <sup>67</sup>	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$	Rasio
---	--------------	---	---	-------

### ***E. Instrumen Penelitian***

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data dengan mengambil gambaran, catatan, atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan bank periode 2019-2021 yang terdaftar di BEI dan diambil melalui website resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah).<sup>68</sup> Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

<sup>67</sup> Rambe et al., *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Cita Pustaka Media), 66.

<sup>68</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami) (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 74.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan bahan-bahan tertulis berupa buku-buku, data-data yang tersedia dan laporan yang relevan dengan objek penelitian untuk mendukung data yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan bank periode 2019-2021 yang terdaftar di BEI dan diambil melalui website resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Teknik Kepustakaan

**Teknik kepustakaan** merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian terdahulu maupun internet dengan maksud untuk memperoleh landasan teori maupun data pendukung lainnya.

Menurut Cakhyaeu dalam Amalia, studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mengkaji berbagai literatur, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>69</sup>

## ***G. Teknik Analisis Data***

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>70</sup>

---

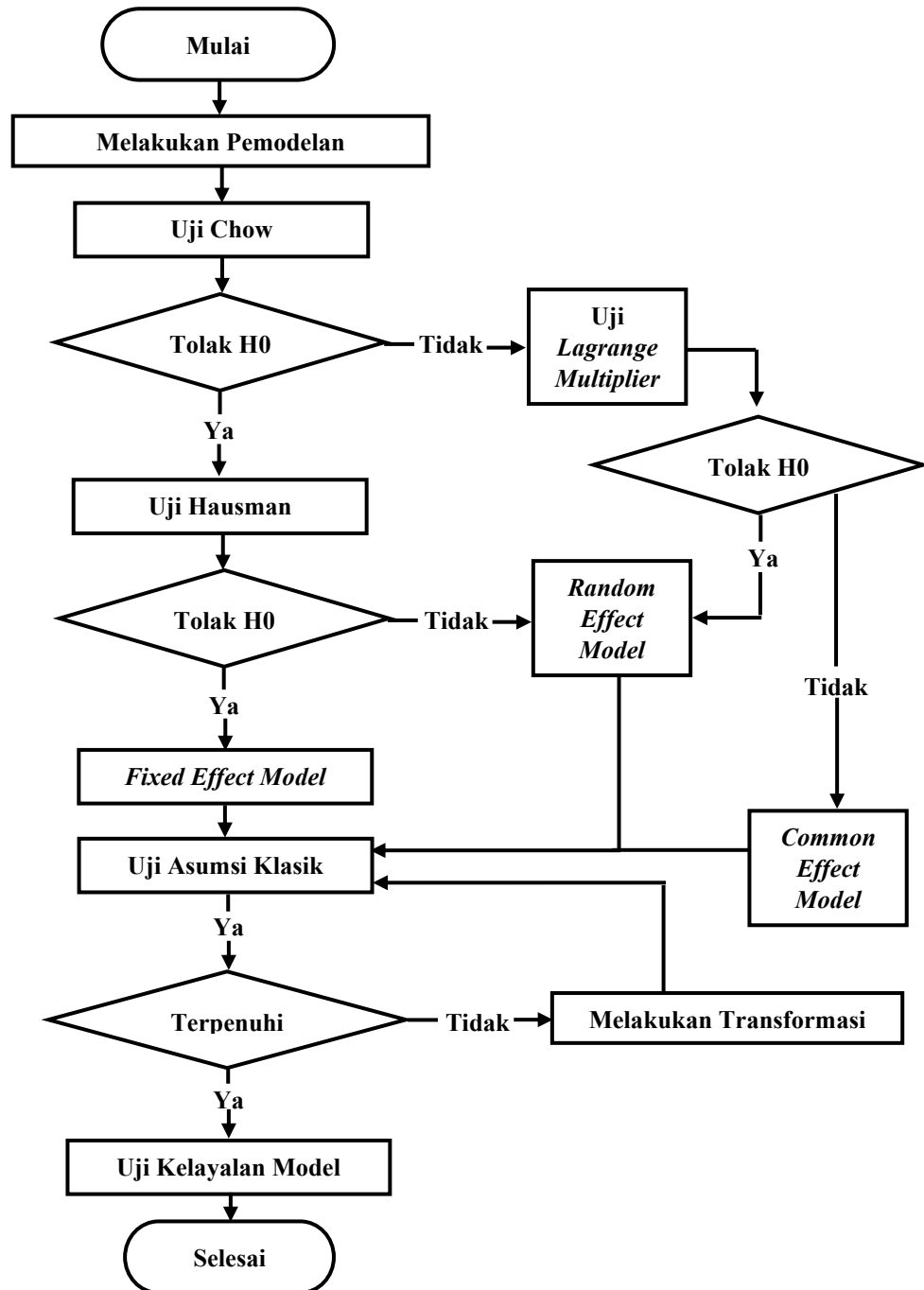
<sup>69</sup> Rizki Amalia, "Analisis Kinerja Keuangan BCA Syariah Menggunakan *Sharia Confirmity and Profitability (SCnP)* dan *Sharia Maqashid Index (SMI)*", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol.4 No.1 (2022), 21.

<sup>70</sup> Ibid, 147

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji kelayakan model regresi berganda. Program yang dipakai untuk membantu proses pengolahan data adalah program *EViews* 9. Diagram alur untuk melakukan analisis regresi data panel disajikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1

## Diagram Alir Penelitian Regresi Data Panel



## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif menginterpretasikan data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dimengerti. Statistik deskriptif erat kaitannya dengan mengumpulkan, meringkas serta menyajikan hasil ringkasan data tersebut.<sup>71</sup>

## 2. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek atau individu seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas, tetapi meliputi beberapa periode baik harian, bulanan, kuartalan, ataupun tahunan. Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden contohnya perusahaan dengan beberapa jenis data seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas dalam suatu periode waktu tertentu.<sup>72</sup> Ketika sedang melakukan suatu observasi perilaku unit ekonomi seperti rumah tangga, perusahaan atau negara, tidak hanya akan melakukan observasi terhadap unit-unit tersebut di dalam waktu yang bersamaan tetapi juga perilaku unit-unit tersebut pada berbagai periode waktu.

Regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data-data *time series* dan *cross section* mampu

---

<sup>71</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 19.

<sup>72</sup> Titin Agustin Nengsih dan Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel Dengan Software EViews*, 2.



menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*).<sup>73</sup>

Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	= <i>Audit Delay</i>
$\alpha$	= Konstanta
X <sub>1</sub>	= Ukuran Perusahaan
X <sub>2</sub>	= Profitabilitas
X <sub>3</sub>	= Umur Perusahaan
X <sub>4</sub>	= Solvabilitas
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Variabel Independent
i	= <i>Cross Section</i>
t	= <i>Time Series</i>
$\varepsilon_{it}$	= <i>Error term</i>

### 3. Metode Analisis Data Panel

Terdapat 3 metode dalam mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.<sup>74</sup>

#### a. Model *Common effect*

Teknik model *common effect* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data

<sup>73</sup> Faurani Santi, *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi EViews*, 1.

<sup>74</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya)* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), 159.

*cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

b. Model *fixed effect*

Model *fixed effect* mengestimasi regresi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan yang digunakan untuk model ini adalah metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Diasumsikan bahwa koefisien *slope* bernilai konstan tetapi *intercept* bersifat tidak konstan.

c. Model *random effect*

Model *random effect* mengestimasi regresi data panel dengan perbedaan karakteristik individu dan waktu yang diakomodasikan pada *error* dari model. Teknik ini memperhitungkan kemungkinan adanya korelasi antara *error* dengan variabel antar waktu dan antar individu.

#### 4. Pemilihan Model Terbaik

Penentuan model terbaik pada regresi data panel dalam menguji ketiga model : *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* dengan menggunakan ketiga uji sebagai berikut:<sup>75</sup>

a. *Chow test*

*Chow test* merupakan uji untuk membandingkan model estimasi terbaik antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Statistik uji *Chow* dilakukan dengan melihat nilai residual *sum of square* (RSS). Hipotesis yang dibentuk dalam *chow test* adalah sebagai berikut :

---

<sup>75</sup> Widarjono, *Ekonometrika*, 262.

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Kriteria:

$P\text{-Value} < \alpha$  5%,  $H_0$  ditolak

$P\text{-Value} > \alpha$  5%,  $H_1$  diterima

$H_0$  ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika P-value lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.

b. *Hausman test*

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan model *random effect* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel. Uji *Hausman* mengikuti distribusi *chi-Square* dengan derajat kebebasan sebanyak variabel independen. Hipotesis yang dibentuk dalam *hausman test* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model *Random Effect*

$H_1$  : Model *Fixed Effect*

Kriteria:

$P\text{-Value} < \alpha$  5%,  $H_0$  ditolak

$P\text{-Value} > \alpha$  5%,  $H_1$  diterima

$H_0$  ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika P-value lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.

c. *Lagrange multiplier*

*Uji Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* digunakan. Uji *lagrange*

*multiplier* berdistribusi *chi-squares* dengan derajat bebas sebanyak variabel independen. Hipotesis yang dibentuk dalam *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Model *Common Effect*

$H_1$ : Model *Random Effect*

Kriteria:

$P\text{-Value} < \alpha$  5%,  $H_0$  ditolak

$P\text{-Value} > \alpha$  5%,  $H_1$  diterima

$H_0$  ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika P-value lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam regresi layak atau tidak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### a. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *plot of regression* atau dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov*. Selain itu, masih terdapat cara untuk mendeteksi normal tidaknya model dengan menggunakan *Jarque-Berra*.

Uji Normalitas menggunakan *Jarque-Berra* dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas *Jarque-Berra* sehingga dapat diketahui bahwa jika

nilai probabilitas *Jarque-Berra* > dari taraf nyata yang digunakan ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas *Jarque-Berra* < ( $\alpha = 5\%$ ) dapat disimpulkan data yang digunakan tidak distribusi normal.

b. Uji multikolineritas

Multikolineritas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap atau pasti, di beberapa atau di antara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linier antar variabel disebut dengan multikolineritas. Cara untuk mendeteksi terjadinya multikolineritas dengan melihat hasil analisis pada model yang memiliki nilai *R-square* yang tinggi namun t-hitungnya tidak signifikan. Kemudian hubungan antara variabel bebas sangat besar (lebih dari 0,8). Selain itu, pengambilan keputusan juga bisa dilihat berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* mendekati 0 maka terjadi kolinearitas, sedangkan nilai VIF jika kurang dari atau di bawah nilai 10, maka akan lolos dari multikolineritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya varian residual yang tidak konstan. Asumsi yang harus dipenuhi adalah homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, selain itu juga bisa dilihat pada titik-titik pada grafik regresi, uji *Park*, serta bias melakukan uji *Glejser*, uji *white* dan *breusch-pagan-godfrey*. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah metode uji *Breusch-Pagan-Godfrey*.

Kriteria:

$P\text{-Value} < \alpha 5\%$ ,  $H_0$  ditolak

$P\text{-Value} > \alpha 5\%$ ,  $H_1$  diterima

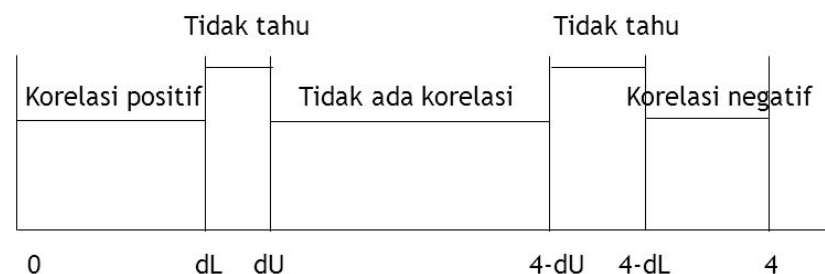
Menolak  $H_0$  jika nilai probabilitas kurang dari taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji adanya hubungan residual antara satu observasi dengan observasi lain. Asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak ada autokorelasi antar residual. Pengidentifikasi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW test)

**Gambar 3.2**

**Kriteria Uji Durbin-Watson**



Jika nilai  $dU < DW < 4-dU$ , maka  $H_0$  diterima dan tidak terjadi autokorelasi.

Jika nilai  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$ , maka  $H_0$  ditolak dan terjadi autokorelasi. Jika

nilai  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti. Dan nilai dU maupun dL diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson*.

*Watson*.

## 6. Uji Kelayakan Model Regresi Berganda

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### a. Uji Serentak (Uji F)

Uji serentak atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai prob dengan pada nilai  $\alpha = 5\%$ . Adapun kriteria pengujian uji simultan:

- I. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai prob  $<$  dari  $\alpha$  dengan nilai  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima), sehingga memiliki makna bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- II. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai prob  $>$  dari  $\alpha$  dengan nilai  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak), sehingga memiliki makna bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas (secara individu) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai prob dengan nilai  $\alpha$  pada nilai  $\alpha = 5\%$ . Adapun kriteria pengujian uji parsial:

- I. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai prob  $<$  dari  $\alpha$  dengan nilai  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima), sehingga memiliki makna bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- II. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai prob  $>$  dari  $\alpha$  dengan nilai  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak), sehingga memiliki makna bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ketepatan Perkiraan Model (*Goodness of Fit*) atau disebut Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi perusahaan bank atau perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2021. Perusahaan bank merupakan salah satu bagian dalam industri keuangan (*financial services*), selain itu juga ada beberapa perusahaan seperti lembaga pembiayaan (*multifinance*), lembaga investasi dan sekuritas (*securities and investments services*), asuransi (*insurance*), dan lainnya. Sedangkan perusahaan dalam industri non keuangan terdiri dari industri pertanian (*agriculture*), pertambangan (*mining*), aneka industri (*miscellaneous industry*), industri kimia dasar (*basic industry and chemicals*), barang-barang konsumsi (*consumer goods*), properti dan perumahan (*properties and real estate*), infrastruktur dan transportasi (*infrastructure and transportation*), dan jasa perdagangan (*trade services*). Perusahaan bank merupakan salah satu industri yang sangat vital dan strategis dalam perekonomian karena perusahaan bank memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat baik untuk ditabung maupun diinvestasikan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun investasi.

Penelitian ini menggunakan beberapa sampel perusahaan bank yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan auditan tahun 2019, 2020, dan 2021. Data tersebut diperoleh dari situs resmi

Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tabel 4.1 berikut ini adalah rincian perolehan sampel perusahaan dalam industri keuangan dengan kriteria-kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis data.

**Tabel 4.1**

**Hasil Seleksi Sampel Perusahaan**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan bank yang terdaftar di BEI sampai 2021	47
Perusahaan bank yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(4)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021	(2)
Sampel penelitian	41
Total sampel (n x periode penelitian) (41 x 3)	123

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 perusahaan. Sampel tersebut digunakan karena telah memenuhi semua kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan bank yang memenuhi yang telah ditentukan pada penelitian ini.

**Tabel 4.2****Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Code	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk
3	ARTO	Bank Jago Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
14	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk
28	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank BTPN Tbk
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk

35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
36	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
39	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
40	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
41	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2022

## B. Analisis Data

### 1. Hasil uji statistik deskriptif

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas sebagai variabel independen, serta *audit delay* sebagai variabel dependen. Variabel tersebut telah diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	67.08130	31.44147	0.001690	15.31707	0.755834
Median	67.00000	30.96378	0.005129	15.00000	0.815411
Maximum	145.0000	35.08436	0.090986	39.00000	0.932134
Minimum	18.00000	27.90945	-0.180577	1.000000	0.050409
Std. Dev.	31.79432	1.759159	0.030309	9.168117	0.193881
Skewness	0.250938	0.316641	-2.402154	0.475482	-2.416576
Kurtosis	2.177637	2.158784	14.89265	2.450849	8.097758
Jarque-Bera	4.756824	5.682038	843.1474	6.180233	252.9008
Probability	0.092698	0.058366	0.000000	0.045497	0.000000
Sum	8251.000	3867.301	0.207870	1884.000	92.96758
Sum Sq. Dev.	123327.2	377.5463	0.112073	10254.63	4.585950
Observations	123	123	123	123	123

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews 10*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *audit delay* adalah antara 18 hari sampai 145 hari dengan rata-rata sebesar 67,08 hari dan standar deviasi 31,794. Terlihat bahwa rata-rata *audit delay* perusahaan sampel masih di bawah 90 hari kalender yang merupakan batas yang ditetapkan oleh BAPEPAM dalam penyampaian laporan keuangan pada tiap tahunnya. Terlihat juga bahwa terdapat perusahaan yang terlambat karena mempunyai *audit delay* di atas 90 hari bahkan sampai sangat melebihi dari batas yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

Rata-rata *audit delay* dalam penelitian ini lebih kecil daripada penelitian Apriyana yang memperoleh hasil 72,22 hari<sup>76</sup>, Kartika mendapatkan hasil sebesar 71,91 hari<sup>77</sup>, Lestari dengan hasil yang diperoleh sejumlah 71,80 hari<sup>78</sup>, serta Putri memperoleh hasil sejumlah 109,03 hari<sup>79</sup>. *Audit delay* tercepat senilai 18 hari yang dialami tahun 2021 oleh perusahaan Bank Mega Tbk. Sedangkan *audit delay* terlama dengan nilai 145 hari dialami oleh perusahaan Bank Permata Tbk pada tahun 2020.

Hasil analisis deskriptif variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai terendahnya (*minimum*) adalah sebesar 27,909 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah sebesar 35,084. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh sejumlah 31,44147 dengan

---

<sup>76</sup> Nurahman Apriyana, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta 2017), 52.

<sup>77</sup> Andi Kartika, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3. No.2 (2011), 162.

<sup>78</sup> Dewi Lestari, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010), 52.

<sup>79</sup> Jihan Rizka Ayu Putri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2021), 41.

standar deviasi 1,759159. Tampak bahwa terdapat fluktuasi yang relatif tinggi dalam hal ukuran perusahaan pada perusahaan sampel yang diukur dengan total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan terendah (*minimum*) dimiliki oleh perusahaan Bank Jago Tbk pada tahun 2019, sementara ukuran perusahaan tertinggi (*maximum*) dimiliki oleh perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2021.

Rasio profitabilitas berkisar antara -0,1805 sampai dengan 0,0908 dengan rata-rata sebesar 0,0016 dan standar deviasi sebesar 0,030309. Nilai yang negatif berarti perusahaan mengalami kerugian sehingga terdapat perusahaan yang mengalami kerugian hingga 0,18% dibandingkan total aktiva. Rata-rata sampel mendapatkan profitabilitas sampai dengan 0,0016% dibandingkan total aktiva perusahaan. Rasio profitabilitas tertinggi dimiliki oleh perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk pada tahun 2019, sementara rasio terendah terjadi pada tahun 2021 oleh perusahaan Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.

Umur perusahaan memiliki nilai minimal (*minimum*) 1 tahun dan nilai tertinggi (*maximum*) 39 tahun, dengan rata-rata umur perusahaan sampel adalah 15,31 dan standar deviasi sebesar 9,168117. Umur perusahaan termuda pada tahun 2019 adalah perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk dan perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, sedangkan umur perusahaan tertua adalah perusahaan Bank Pan Indonesia Tbk pada tahun 2021.

Rata-rata rasio solvabilitas sebesar 0,755 dengan kisaran antara 0,05 sampai dengan 0,93 dan standar deviasi sebesar 0,193881. Dapat dilihat bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai hutang jangka panjang sebesar 75,5% dibandingkan dengan total aktiva perusahaan, bahkan ada yang mempunyai kewajiban jangka panjang

sampai dengan 93% dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Rasio solvabilitas terendah dimiliki oleh perusahaan Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2021, sementara rasio solvabilitas tertinggi ada pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tahun 2019.

## 2. Pemodelan

### a. Model *common effect*

Setelah dilakukan pemodelan data perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan pendekatan *Common Effect* diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.4 dan hasil keluaran selengkapnya terdapat pada lampiran 4.

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Model *Common Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.17238	0.828417	12.27930	0.0000
X1	-0.208596	0.027419	-7.607841	0.0000
X2	-1.004881	1.379265	-0.728563	0.4677
X3	0.006757	0.005290	1.277320	0.2040
X4	0.473649	0.221459	2.138769	0.0345

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews 10*

Nilai statistik yang diperoleh dari model *Common Effect* terdapat pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5****Nilai Statistik Model *Common Effect***

R-squared	0.410089	Mean dependent var	4.073623
Adjusted R-squared	0.390092	S.D. dependent var	0.545286
S.E. of regression	0.425849	Akaike info criterion	1.170339
Sum squared resid	21.39904	Schwarz criterion	1.284656
Log likelihood	-66.97587	Hannan-Quinn criter.	1.216774
F-statistic	20.50757	Durbin-Watson stat	0.849573
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews* 10

b. Model *fixed effect*

Pemodelan *Fixed Effect* dengan bantuan program *Eviews* menghasilkan keluaran seperti pada Tabel 4.6 dan hasil keluaran selengkapnya terdapat pada lampiran 5.

**Tabel 4.6****Hasil Model *Fixed Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.614128	3.935497	1.934731	0.0566
X1	-0.135888	0.129951	-1.045682	0.2989
X2	-1.854210	1.469064	-1.262171	0.2106
X3	0.001580	0.039549	0.039938	0.9682
X4	0.940614	0.916197	1.026651	0.3078

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews* 10

Nilai statistik yang diperoleh dari model *Fixed Effect* terdapat pada Tabel 4.7

berikut:



**Tabel 4.7****Nilai Statistik Model *Fixed Effect***

R-squared	0.842350	Mean dependent var	4.073623
Adjusted R-squared	0.753420	S.D. dependent var	0.545286
S.E. of regression	0.270772	Akaike info criterion	0.501149
Sum squared resid	5.718744	Schwarz criterion	1.529997
Log likelihood	14.17932	Hannan-Quinn criter.	0.919065
F-statistic	9.472007	Durbin-Watson stat	3.199033
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews 10*

c. Model *random effect*

Pemodelan *Random Effect* dengan bantuan program *Eviews* menghasilkan keluaran seperti pada Tabel 4.8 dan hasil keluaran selengkapnya terdapat pada lampiran 6.

**Tabel 4.8****Hasil Model *Random Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.929405	1.196253	8.300420	0.0000
X1	-0.201213	0.039312	-5.118391	0.0000
X2	-1.450002	1.186786	-1.221789	0.2242
X3	0.005900	0.007928	0.744270	0.4582
X4	0.506381	0.316339	1.600754	0.1121

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews 10*

Nilai statistik yang diperoleh dari model *Random Effect* terdapat pada Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9****Nilai Statistik Model *Random Effect***

R-squared	0.261232	Mean dependent var	1.674985
Adjusted R-squared	0.236189	S.D. dependent var	0.305329
S.E. of regression	0.266846	Sum squared resid	8.402411
F-statistic	10.43136	Durbin-Watson stat	2.174276
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews* 10

## 3. Pemilihan model terbaik

Pemilihan model terbaik dilakukan dengan menganalisis hasil Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange-Multiplier*. Berikut adalah hasil dari pengujian tersebut.

a. Uji *Chow***Tabel 4.10****Hasil Uji *Chow***

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.346728	(40,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	162.310381	40	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews* 10

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil analisis dengan program *Eviews* didapat nilai Prob *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000. Nilai probabilitas *Chi-Squares* < taraf signifikansi (0,05), artinya menolak  $H_0$  atau memilih model *Fixed Effect* dibandingkan model *Common Effect*.

b. Uji *Hausman***Tabel 4.11****Hasil Uji *Hausman***

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.603492	4	0.9627

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews* 10

Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji *Hausman*. Didapat nilai probabilitas sebesar 0,9627. Nilai probabilitas > taraf signifikansi (0,05) yang berarti  $H_0$  diterima atau model *Random Effect* lebih tepat dibandingkan model *Fixed Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

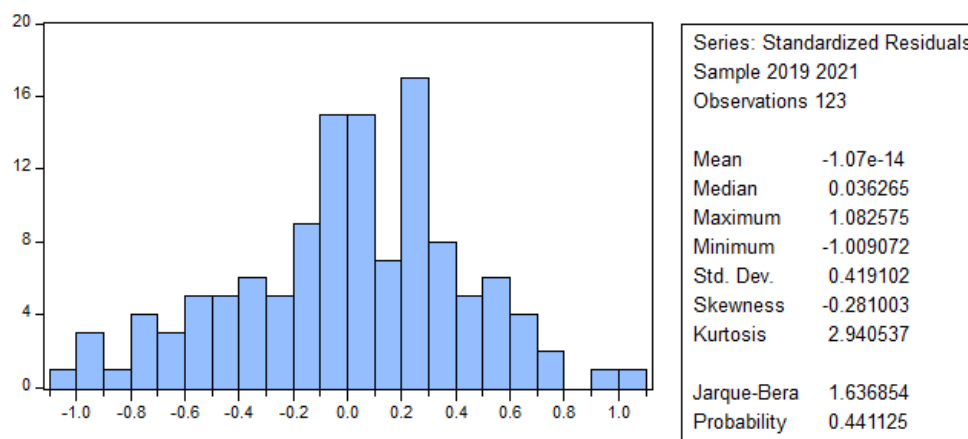
Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan jika model yang terpilih dari uji *chow* adalah model *Common Effect*. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji *Lagrange Multiplier* karena model terpilih pada uji *Chow* adalah model *Random Effect*.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil *output* data yang diolah dengan *EViews 10*

Berdasarkan hasil uji normalitas *Jarque-Berra* pada gambar 4.1 residual model regresi berdistribusi secara normal karena nilai probabilitas dari *Jarque-Berra* (0,441125) > taraf signifikansi 5% atau 0,05.

b. Uji multikolinieritas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara yang dipakai untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai korelasi. Apabila nilai korelasi lebih dari 0,8, maka mengindikasikan adanya multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.338708	0.504972	0.232409
X2	0.338708	1.000000	0.032318	-0.064494
X3	0.504972	0.032318	1.000000	0.430100
X4	0.232409	-0.064494	0.430100	1.000000

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews 10*

Dari Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel bebas satu sama lain kurang dari 0,8 yang berarti data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Setelah melakukan uji multikolinieritas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 4.13****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	1.285801	Prob. F(4,118)	0.2795
Obs*R-squared	5.137225	Prob. Chi-Square(4)	0.2735
Scaled explained SS	4.611816	Prob. Chi-Square(4)	0.3295

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews* 10

Dari tabel 4.13 dapat diketahui nilai probabilitas *Chi-Square* dari uji *Breusch-Pagan-Godfrey* sebesar 0,2735. Nilai *Chi-Square* lebih dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $0,2735 > 0,05$ ).  $H_0$  diterima atau tidak ada masalah heteroskedastisitas.

## d. Uji autokorelasi

Setelah melakukan uji heteroskedastisitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji autokorelasi. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 4.14****Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.261232	Mean dependent var	1.674985
Adjusted R-squared	0.236189	S.D. dependent var	0.305329
S.E. of regression	0.266846	Sum squared resid	8.402411
F-statistic	10.43136	Durbin-Watson stat	2.174276
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews* 10

Masalah autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Durbin-Watson Statistic* pada keluaran uji *Hausman* sebagaimana tercantum pada Tabel 4.14. Nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 2,1743. Dari tabel *Durbin-Watson* yang bisa dilihat pada lampiran 12 dengan jumlah variabel bebas 4 dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai du atau batas atas sebesar 1,7733 dan

nilai dl atau batas bawah sebesar 1,6392. Pada model terpilih nilai  $du < DW < 4-du$ , yang berarti tidak terjadi masalah autokorelasi pada model.

#### 5. Analisis regresi data panel

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka model regresi data panel yang sesuai untuk penelitian ini adalah *Random Effect*. Hasil pengujian bisa dilihat pada Tabel 4.15.

**Tabel 4.15**

**Hasil Model *Random Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.929405	1.196253	8.300420	0.0000
X1	-0.201213	0.039312	-5.118391	0.0000
X2	-1.450002	1.186786	-1.221789	0.2242
X3	0.005900	0.007928	0.744270	0.4582
X4	0.506381	0.316339	1.600754	0.1121

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews 10*

Berdasarkan hasil pengujian model *Random Effect* pada Tabel 4.15 dapat dirumuskan persamaan regresi data panel yang menjelaskan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas terhadap terjadinya *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021, yaitu:

$$Y_{it} = 9,9294 - 0,2012X_{1it} - 1,45X_{2it} + 0,0059X_{3it} + 0,5064X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

- a. Konstanta sebesar 9,9294, artinya apabila ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), Umur Perusahaan (X3), dan solvabilitas (X4) nilainya diasumsikan tetap, maka *audit delay* (Y) adalah sebesar 9,9294.
- b. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,2012, dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran

perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan diikuti penurunan *audit delay* sebesar 0,2012.

- c. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -1,45, dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka akan diikuti penurunan *audit delay* sebesar 1,45.
- d. Koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar 0,0059 dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan umur perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan diikuti kenaikan *audit delay* sebesar 0,0059.
- e. Koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 0,5064 dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan solvabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka akan diikuti kenaikan *audit delay* sebesar 0,5064.

#### 6. Uji kelayakan model

Setelah melakukan uji pemilihan model terbaik, model yang terpilih adalah *Random Effect*. Uji kelayakan model terpilih *Random Effect* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

## a. Uji serentak (uji F)

**Tabel 4.16****Nilai Statistik Model *Random Effect***

R-squared	0.261232	Mean dependent var	1.674985
Adjusted R-squared	0.236189	S.D. dependent var	0.305329
S.E. of regression	0.266846	Sum squared resid	8.402411
F-statistic	10.43136	Durbin-Watson stat	2.174276
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews 10*

Uji serentak atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% atau 0,05.  $F_{tabel}$  didapatkan dengan menggunakan rumus  $F.INV.RT(probability;deg\_freedom1;deg\_freedom2)$  pada MS Excel dimana prob adalah nilai signifikansi sebesar 0,05, kemudian  $deg\_freedom1$  didapatkan dari  $K-1$  ( $K$  adalah jumlah seluruh variabel) sebesar 4, dan  $deg\_freedom2$  didapatkan dari  $n-K$  ( $n$  adalah jumlah seluruh sampel) sebesar 118, maka diperoleh hasil sebesar 2,448536.

Berdasarkan hasil pemodelan *Random Effect* pada Tabel 4.16 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,43136 yang berarti lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,448536 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai  $prob(F-statistic)$  sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ( $0,0000 < 0,05$ ). Artinya menolak  $H_0$  atau semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).



## b. Uji parsial (uji T)

**Tabel 4.17****Hasil Model *Random Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.929405	1.196253	8.300420	0.0000
X1	-0.201213	0.039312	-5.118391	0.0000
X2	-1.450002	1.186786	-1.221789	0.2242
X3	0.005900	0.007928	0.744270	0.4582
X4	0.506381	0.316339	1.600754	0.1121

Sumber: Data sekunder diolah dengan *EViews 10*

Uji parsial atau uji T dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas (secara individu) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  atau melihat nilai probabilitas setiap variabel dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05.  $T_{tabel}$  didapatkan dengan menggunakan rumus  $TINV(\text{probability}; \text{deg\_freedom})$  pada MS Excel dimana prob adalah nilai signifikansi sebesar 0,05, kemudian  $\text{deg\_freedom}$  didapatkan dari  $n-K$  ( $K$  adalah jumlah seluruh variabel dan  $n$  adalah jumlah seluruh sampel) maka diperoleh hasil sebesar 1,980272. Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $\text{prob} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) sehingga memiliki makna bahwa variabel bebas atau variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- 1) Pada tabel 4.17 diketahui variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung}$  variabel ukuran perusahaan sebesar  $5,118391 > 1,980272$  dan nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis  $H_1$  dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa

“ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021” diterima.

- 2) Pada tabel 4.17 menggambarkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung}$  variabel profitabilitas sebesar  $1,221789 < 1,980272$  dan nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,2242 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021” ditolak.
- 3) Pada tabel 4.17 diketahui variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung}$  variabel umur perusahaan sebesar  $0,744270 < 1,980272$  dan nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,4582 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021” ditolak.
- 4) Pada tabel 4.17 menggambarkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung}$  variabel solvabilitas sebesar  $1,600754 < 1,980272$  dan nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,1121 > 0,05$ . Dengan

demikian hipotesis H4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021” ditolak.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan dengan *Adjusted R-Squared*. Dari Tabel 4.15 dapat diketahui nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,2362, hal ini dapat ditarik makna bahwa *Audit Delay* dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Solvabilitas sebesar 23,62% sementara sisanya sebesar 76,38% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Berikut ini penjelasan dari berbagai hasil yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji regresi data panel nilai koefisien ukuran perusahaan adalah sebesar -0,2012 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat 1 satuan maka *audit delay* akan menurun sebesar 0,2012, arah koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil terjadinya *audit delay*. Sedangkan hasil uji parsial atau uji T, nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,118391 >

1,980272 ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) dan nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,0000 < 0,05$ , nilai ini berhasil dalam mendukung hipotesis pertama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi lamanya *audit delay* pada perusahaan bank, dimana semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah pula *audit delay*. Dalam melakukan proses audit, auditor akan lebih terbantu apabila perusahaan memiliki pengendalian internal yang lebih baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan, dan proses audit yang dilakukan dapat segera selesai. Dan perusahaan besar biasanya memiliki pengendalian internal yang lebih baik daripada perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan, semakin besar suatu perusahaan maka pelaporan akan semakin cepat karena perusahaan memiliki lebih banyak sumber informasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* karena perusahaan dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Pihak-pihak tersebut sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk membuat laporan audit lebih awal. Selain itu, perusahaan besar pada umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga memudahkan auditor menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI) yang berkesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*<sup>80</sup> serta penelitian yang dilakukan oleh Andi Kartika yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”<sup>81</sup> yang berkesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* yang artinya bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah juga *audit delay*, dimana hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan.

## 2. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji regresi data panel nilai koefisien profitabilitas adalah sebesar -1,45 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka *audit delay* akan menurun sebesar 1,45, arah koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang artinya semakin besar profitabilitas maka semakin kecil terjadinya *audit delay*. Sedangkan hasil uji parsial atau uji T, nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $1,221789 < 1,980272$  ( $T_{hitung} < T_{tabel}$ ) dan nilai probabilitas variabel profitabilitas sebesar  $0,2242 > 0,05$ , nilai ini tidak berhasil dalam mendukung hipotesis kedua yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak

---

<sup>80</sup> Sri Wahyuningsih, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)." *e-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, (2016), 9.

<sup>81</sup> Kartika, 164.

berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempengaruhi lamanya *audit delay* pada perusahaan bank. Terdapat banyak perusahaan bank yang mengalami kenaikan profit tetapi kenaikan tersebut tidak terlalu besar, apalagi ada juga perusahaan yang sampai mengalami kerugian, dan hal tersebut tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*. Sebab, perusahaan dengan profit rendah maupun rugi belum pasti menunda mempublikasikan laporan keuangannya karena adanya peraturan yang telah dibuat oleh Bapepam yang memacu auditor untuk lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena baik perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini dikarenakan menurut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Laporan keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan nomor peraturan X.K.2, tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa perusahaan *go public* dalam hal ini perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada BAPEPAM dan LK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir. Apabila perusahaan *go public* dalam hal ini perusahaan bank tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan

BAPEPAM. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi maupun rendah berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu guna mencegah sanksi yang telah akan diberikan BAPEPAM apabila terlambat menyampaikannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hadi Sucipto dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*”<sup>82</sup> dan didukung oleh penelitian lainnya yaitu dari Nurahman Apriyana yang mempunyai judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”<sup>83</sup>, yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

### 3. Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji regresi data panel nilai koefisien umur perusahaan adalah sebesar 0,0059 menunjukkan bahwa apabila umur perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka *audit delay* akan meningkat sebesar 0,0059 hari, arah koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay* yang artinya semakin besar profitabilitas maka semakin meningkat terjadinya *audit delay*. Sedangkan hasil uji parsial atau uji T, nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $0,744270 < 1,980272$  ( $T_{hitung} < T_{tabel}$ ) dan nilai probabilitas variabel umur perusahaan sebesar  $0,4582 > 0,05$ , nilai ini tidak berhasil dalam mendukung hipotesis ketiga yaitu umur

---

<sup>82</sup> Hadi Sucipto, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*." *Management And Business Review*, Vol.4.No.1 (2020), 71.

<sup>83</sup> Apriyana, 89.

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang baru berdiri dan masih terhitung muda umurnya akan meminimalisasikan lamanya *audit delay* agar pihak-pihak yang berkepentingan semakin yakin dan percaya kepada perusahaan tersebut. Selain itu, ada peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yaitu perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah akhir tutup buku, apabila perusahaan yang bersangkutan melanggar maka akan BAPEPAM akan mengenakan sanksi administratif. Sehingga perusahaan yang umurnya tua maupun muda akan berusaha menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori sebelumnya yang disampaikan oleh Syafi'i bahwa semakin lama umur perusahaan, maka *audit delay* yang terjadi semakin kecil, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut.<sup>84</sup> Hal seperti itu dapat membantu dan mempermudah auditor, sehingga auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan tepat waktu dalam memberikan opininya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,

---

<sup>84</sup> Nicholas Alexander Tunggal dan Elliza, "'Pensi Bintey': Pengaruh Implementasi *Big Data Analytics* Terhadap Terjadinya *Audit Delay*." *JRAK*, Vol. 16 No.2 (Agustus 2020), 111.



Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)<sup>85</sup> menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

#### 4. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil uji regresi data panel nilai koefisien solvabilitas adalah sebesar 0,5064 menunjukkan bahwa apabila solvabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka *audit delay* akan meningkat sebesar 0,5064 hari, arah koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* yang artinya semakin besar solvabilitas maka semakin meningkat terjadinya *audit delay*. Sedangkan hasil uji parsial atau uji T, nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $1,600754 < 1,980272$  ( $T_{hitung} < T_{tabel}$ ) dan nilai probabilitas variabel solvabilitas sebesar  $0,1121 > 0,05$ , nilai ini tidak berhasil dalam mendukung hipotesis keempat yaitu solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

Penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang perusahaan tidak mampu mempengaruhi lamanya *audit delay* pada perusahaan bank. Sebab, auditor yang ditunjuk pasti sudah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan hutang. Perusahaan bank dengan tingkat leverage tinggi maupun rendah pun pasti akan tetap meminimalisasikan *audit delay* untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan kepada pemegang saham dan kreditur bahwasannya perusahaan tetap pada kondisi yang sehat.

---

<sup>85</sup> Wahyuningsih, 9.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori sebelumnya yang disampaikan oleh Apriyana bahwa perusahaan yang memiliki proporsi total hutang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan di audit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.<sup>86</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi Sucipto yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*”<sup>87</sup> dan penelitian dari Adinugraha Prasongkoputra dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*”<sup>88</sup>, menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

##### 5. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvebilitas terhadap *audit delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,43136 > 2,448536$ ). Disamping itu nilai Prob (*F-statistic*) 0,000 kurang dari 0,005 yang berarti signifikan, sehingga hasil ini mendukung hipotesis kelima atau hipotesis kelima dapat diterima.

---

<sup>86</sup> Nurahman Apriyana, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta 2017), 32.

<sup>87</sup> Sucipto, 72.

<sup>88</sup> Prasongkoputra, 68.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska D. Ferawati dkk yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”<sup>89</sup>, menyimpulkan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas.

**Tabel 4.18**

**Resume Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Hasil
1	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	Berpengaruh Negatif Signifikan
2	Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	Tidak Berpengaruh Signifikan
3	Umur Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	Tidak Berpengaruh Signifikan
4	Solvabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	Tidak Berpengaruh Signifikan
5	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Solvabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Pembahasan, 2022.

<sup>89</sup> Siska Dwi Ferawati, Nur Lailiyatul Inayah dan Syafi'i, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” *UBHARA Accounting Journal*, Vol. 1 No.2 (November 2021), 426.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan selama tiga tahun berturut-turut, sedari 2019 hingga 2021 dan mencakup 41 sampel perusahaan bank.

Menggunakan analisis regresi regresi data panel, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

5. Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

## ***B. Saran***

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat meyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai rata-rata *audit delay*, sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut dan disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dilakukan secara efektif dan efisien.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus bekerja profesional agar dapat mengendalikan faktor -faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen. Dalam bab 4 sudah terlihat dengan jelas dimana nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 23,62% yang berarti ada 76,38% faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Peneliti selanjutnya disarankan menambah waktu penelitian dan luas penelitian serta objek penelitian yang digunakan tidak hanya perusahaan bank.

### ***C. Implikasi Penelitian***

Implikasi dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *audit delay*.
2. Peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
3. Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai *auditing* khususnya *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi UIN Datokarama Palu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya dan Rangga Reza Aldie. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008), *Jurnal Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntans*, (2013), 1-22
- Almilia, Luciana Spica dan Vieka Devi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, Simposium Nasional Manajemen, (2007): 1-23.
- Apriyana, Nurahman. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, Skripsi diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2017.
- Darmawan. Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan, S. Dini Maulana; Cet I, UNY Press, 2020
- Estiningrum, Sri Dwi. *Akuntansi*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.
- Ferawati, Siska Dwi, Nur Lailiyatul inayah, Syaff'i. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018), *UAJ: UBHARA Accountring Journal*, (2020), Vol. 1, No. 2: 418-428
- FH, Utari Hilmi dan Syaiful Ali. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. Simposium Nasional Akuntansi, (2008), Vol.XI, Pontianak.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penertbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8, Cet VIII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hani, Syafrida. Teknik Analisa Laporan Keuangan, Umsu Press, 2015.
- Haryani, Jumratul dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. Pengaruh Ukuran Perusahan, Komite Audit, Penerapan *International Financial Reporting Standards*, dan Kepemilikan Publik pada *Audit Delay*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (2014), Vol.6, No.1: 63-78.
- IAI. Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan, Jakarta Pusat: Ikatan Indonesia, 2019
- Indra, Novelia Sagita dan Dicky Arisudhana. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010), *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur*, (2012), Vol.1, No.2: 165-184.

- Indrayati. Pengauditan (Audit Laporan Keuangan), Aditya Media Publishing, 2016.
- Kartika, Andi. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, (2011), Vol.3, No.2: 152-171.
- Lestari, Dewi. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*: Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi diterbitkan, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang 2010.
- Lubis, Henry Zurika et al. Pemeriksaan Akuntansi, Perdana Publishing: Cet I, 2020
- Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rieneka Cipta, 2004.
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, edisi revisi 2, Cet V, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Nengsih, Titin Agustin dan Nurfitri Martiliah. Modul Regresi Data Panel Dengan Software *Eviews*.
- Prasongkoputra, Adinugraha. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*, Skripsi diterbitkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Putri, Jihan Rizka Ayu. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Skripsi diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan 2021).
- Rachmawati, Sistya. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, (2008), Vol.10, No.1: 1-10.
- Rambe et al. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Cita Pustaka Media, 2018.
- Rudianto. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Erlangga, 2012.
- Saemargani, Fitria Ingga dan Indah Mustikawati. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*, *Jurnal Nominal*, (2015), Vol.4, No.2: 1-15
- Santi, Faurani. Modul Model Regresi Panel Data dan Aplikasi EViews.
- Saputri, Oviek Dewi. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Skripsi diterbitkan, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang 2012.
- Sinambela, Ellizar et al. Akuntansi Pengantar Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, Perdana Publishing, 2016



- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Edisi 1, Cet 1, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Subekti, Imam. dan Novi Wulandari Widiyanti. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi*, (2004), Vol.VII:991-1002.
- Sucipto, H. Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. *Management and Business Review*, (2020). Vol.4. No.1: 60–74.
- Sugiyono. *Statistika dan Penelitian*, Cet X, Bandung: Afabeta, 2005.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014.
- Syafi’i, Imam. Karakteristik Perusahaan dan Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Makanan-Minuman. *Media Mahardika*, (2013). Vol. 11. No.3: 1-30
- Tunggal, Nicholas Alexander dan Elliza. “Pensi Bintey”: Pengaruh Implementasi *Big Data Analytics* Terhadap Terjadinya *Audit Delay*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, (2021), Vol.16, No.2: 109-120.
- Wahyuningsih, S. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI ). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, (2016): 1–12.
- Widarjono, Agus. *Ekonomertrika (Pengantar dan Aplikasinya)*, Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Widia, Astuty. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, *Audit Report Lag* Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan, *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*, (2016).
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 12 Juli 2022
- Yulianti, Ani. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2007-2008), Skripsi diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta 2011.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Perusahaan Sampel**

No	Code	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk
3	ARTO	Bank Jago Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
14	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk
28	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank BTPN Tbk
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
36	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk

37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
39	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
40	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
41	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

**Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian**

No	Code	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
1	AGRO	2019	28	30,929	0,002	16	0,834
2	AGRO	2020	95	30,964	0,001	17	0,847
3	AGRO	2021	87	30,456	-0,181	18	0,854
4	AGRS	2019	120	29,491	-0,039	5	0,813
5	AGRS	2020	120	29,919	-0,018	6	0,807
6	AGRS	2021	90	30,290	0,001	7	0,790
7	ARTO	2019	91	27,909	-0,092	3	0,484
8	ARTO	2020	69	28,410	-0,087	4	0,435
9	ARTO	2021	63	30,142	0,007	5	0,321
10	BABP	2019	77	29,993	0,002	17	0,853
11	BABP	2020	83	30,087	0,001	18	0,867
12	BABP	2021	88	30,271	0,001	19	0,831
13	BACA	2019	141	30,573	0,001	12	0,919
14	BACA	2020	95	30,638	0,003	13	0,919
15	BACA	2021	90	30,737	0,002	14	0,905
16	BBCA	2019	37	34,454	0,031	19	0,805
17	BBCA	2020	29	34,612	0,025	20	0,823
18	BBCA	2021	24	34,744	0,026	21	0,830
19	BBHI	2019	77	28,558	-0,014	4	0,881
20	BBHI	2020	74	28,581	0,014	5	0,866
21	BBHI	2021	39	29,168	0,041	6	0,720
22	BBKP	2019	91	32,239	0,002	13	0,911
23	BBKP	2020	90	32,012	-0,041	14	0,894
24	BBKP	2021	90	32,122	-0,026	15	0,852
25	BBMD	2019	80	30,188	0,019	6	0,730
26	BBMD	2020	90	30,281	0,023	7	0,717
27	BBMD	2021	88	30,403	0,033	8	0,732
28	BBNI	2019	20	34,371	0,018	23	0,814
29	BBNI	2020	22	34,424	0,004	24	0,837
30	BBNI	2021	21	34,503	0,011	25	0,869
31	BBRI	2019	24	34,887	0,024	16	0,835
32	BBRI	2020	29	35,015	0,012	17	0,837
33	BBRI	2021	34	35,056	0,018	18	0,826
34	BBTN	2019	45	33,373	0,001	10	0,924
35	BBTN	2020	41	33,520	0,004	11	0,890
36	BBTN	2021	38	33,550	0,006	12	0,881
37	BBYB	2019	98	29,265	0,003	4	0,815

38	BBYB	2020	64	29,321	0,003	5	0,793
39	BBYB	2021	90	30,059	-0,087	6	0,745
40	BCIC	2019	52	30,482	0,003	22	0,903
41	BCIC	2020	112	30,416	-0,030	23	0,911
42	BCIC	2021	56	30,691	-0,021	24	0,875
43	BDMN	2019	27	32,896	0,022	30	0,765
44	BDMN	2020	42	32,934	0,005	31	0,783
45	BDMN	2021	59	32,890	0,009	32	0,765
46	BEKS	2019	78	29,723	-0,017	18	0,932
47	BEKS	2020	89	29,306	-0,058	19	0,745
48	BEKS	2021	74	29,811	-0,030	20	0,786
49	BGTG	2019	97	29,202	0,002	3	0,763
50	BGTG	2020	109	29,311	0,001	4	0,788
51	BGTG	2021	109	29,780	0,001	5	0,749
52	BINA	2019	90	29,292	0,001	5	0,768
53	BINA	2020	116	29,764	0,002	6	0,856
54	BINA	2021	90	30,343	0,003	7	0,842
55	BJBR	2019	59	32,448	0,013	9	0,857
56	BJBR	2020	69	32,579	0,012	10	0,870
57	BJBR	2021	67	32,696	0,013	11	0,871
58	BJTM	2019	30	31,971	0,018	7	0,860
59	BJTM	2020	99	32,057	0,018	8	0,860
60	BJTM	2021	31	32,243	0,015	9	0,873
61	BKSW	2019	38	30,767	0,000	17	0,796
62	BKSW	2020	36	30,538	-0,023	18	0,775
63	BKSW	2021	31	30,505	-0,089	19	0,773
64	BMAS	2019	50	29,655	0,008	6	0,838
65	BMAS	2020	36	29,945	0,007	7	0,873
66	BMAS	2021	52	30,287	0,006	8	0,906
67	BMRI	2019	23	34,815	0,022	16	0,778
68	BMRI	2020	21	34,972	0,012	17	0,770
69	BMRI	2021	27	35,084	0,018	18	0,769
70	BNBA	2019	91	29,660	0,007	20	0,800
71	BNBA	2020	120	29,664	0,005	21	0,802
72	BNBA	2021	80	29,790	0,005	22	0,742
73	BNGA	2019	48	33,246	0,013	30	0,842
74	BNGA	2020	48	33,269	0,007	31	0,854
75	BNGA	2021	48	33,370	0,013	32	0,860
76	BNII	2019	48	32,761	0,011	30	0,842

77	BNII	2020	49	32,786	0,007	31	0,843
78	BNII	2021	48	32,759	0,010	32	0,830
79	BNLI	2019	49	32,715	0,009	29	0,851
80	BNLI	2020	145	32,918	0,004	30	0,823
81	BNLI	2021	70	33,088	0,005	31	0,844
82	BRIS	2019	34	31,395	0,002	1	0,275
83	BRIS	2020	26	33,110	0,009	2	0,276
84	BRIS	2021	19	33,212	0,011	3	0,233
85	BSIM	2019	79	31,230	0,000	9	0,722
86	BSIM	2020	105	31,429	0,003	10	0,730
87	BSIM	2021	84	31,595	0,002	11	0,737
88	BSWD	2019	77	29,019	0,008	17	0,710
89	BSWD	2020	109	28,945	-0,019	18	0,716
90	BSWD	2021	112	29,079	-0,010	19	0,526
91	BTPN	2019	83	32,833	0,016	11	0,785
92	BTPN	2020	57	32,841	0,011	12	0,777
93	BTPN	2021	54	32,888	0,016	13	0,766
94	BTPS	2019	65	30,364	0,091	1	0,159
95	BTPS	2020	41	30,430	0,052	2	0,160
96	BTPS	2021	41	30,551	0,079	3	0,137
97	BVIC	2019	118	31,047	0,000	20	0,847
98	BVIC	2020	120	30,895	-0,010	21	0,848
99	BVIC	2021	90	30,848	-0,005	22	0,830
100	DNAR	2019	78	29,262	-0,003	5	0,604
101	DNAR	2020	71	29,468	0,001	6	0,598
102	DNAR	2021	77	29,675	0,002	7	0,606
103	MAYA	2019	119	32,168	0,006	22	0,868
104	MAYA	2020	139	32,158	0,001	23	0,860
105	MAYA	2021	117	32,411	0,000	24	0,883
106	MCOR	2019	91	30,570	0,004	12	0,852
107	MCOR	2020	83	30,859	0,002	13	0,762
108	MCOR	2021	25	30,897	0,003	14	0,768
109	MEGA	2019	28	32,244	0,020	19	0,846
110	MEGA	2020	20	32,351	0,027	20	0,838
111	MEGA	2021	18	32,520	0,030	21	0,856
112	NISP	2019	23	32,828	0,016	25	0,847
113	NISP	2020	26	32,960	0,010	26	0,855
114	NISP	2021	27	32,999	0,012	27	0,849
115	PNBN	2019	56	32,984	0,017	37	0,790

116	PNBN	2020	88	33,016	0,014	38	0,782
117	PNBN	2021	84	32,951	0,009	39	0,763
118	PNBS	2019	56	30,041	0,001	5	0,052
119	PNBS	2020	88	30,056	0,000	6	0,053
120	PNBS	2021	59	30,300	-0,057	7	0,050
121	SDRA	2019	62	31,240	0,014	13	0,812
122	SDRA	2020	57	31,270	0,014	14	0,809
123	SDRA	2021	60	31,411	0,014	15	0,789



### Lampiran 3 : Statistik Deskriptif

Date: 10/26/22  
 Time: 15:38  
 Sample: 2019 2021

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	67.08130	31.44147	0.001690	15.31707	0.755834
Median	67.00000	30.96378	0.005129	15.00000	0.815411
Maximum	145.0000	35.08436	0.090986	39.00000	0.932134
Minimum	18.00000	27.90945	-0.180577	1.000000	0.050409
Std. Dev.	31.79432	1.759159	0.030309	9.168117	0.193881
Skewness	0.250938	0.316641	-2.402154	0.475482	-2.416576
Kurtosis	2.177637	2.158784	14.89265	2.450849	8.097758
Jarque-Bera	4.756824	5.682038	843.1474	6.180233	252.9008
Probability	0.092698	0.058366	0.000000	0.045497	0.000000
Sum	8251.000	3867.301	0.207870	1884.000	92.96758
Sum Sq. Dev.	123327.2	377.5463	0.112073	10254.63	4.585950
Observations	123	123	123	123	123

#### Lampiran 4 : Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: LOG\_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/26/22 Time: 20:02

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 123

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.17238	0.828417	12.27930	0.0000
X1	-0.208596	0.027419	-7.607841	0.0000
X2	-1.004881	1.379265	-0.728563	0.4677
X3	0.006757	0.005290	1.277320	0.2040
X4	0.473649	0.221459	2.138769	0.0345
R-squared	0.410089	Mean dependent var		4.073623
Adjusted R-squared	0.390092	S.D. dependent var		0.545286
S.E. of regression	0.425849	Akaike info criterion		1.170339
Sum squared resid	21.39904	Schwarz criterion		1.284656
Log likelihood	-66.97587	Hannan-Quinn criter.		1.216774
F-statistic	20.50757	Durbin-Watson stat		0.849573
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 5 : Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOG\_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/26/22 Time: 20:02

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 123

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.614128	3.935497	1.934731	0.0566
X1	-0.135888	0.129951	-1.045682	0.2989
X2	-1.854210	1.469064	-1.262171	0.2106
X3	0.001580	0.039549	0.039938	0.9682
X4	0.940614	0.916197	1.026651	0.3078

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.842350	Mean dependent var	4.073623
Adjusted R-squared	0.753420	S.D. dependent var	0.545286
S.E. of regression	0.270772	Akaike info criterion	0.501149
Sum squared resid	5.718744	Schwarz criterion	1.529997
Log likelihood	14.17932	Hannan-Quinn criter.	0.919065
F-statistic	9.472007	Durbin-Watson stat	3.199033
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 6 : Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: LOG\_Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/26/22 Time: 20:03

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 123

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.929405	1.196253	8.300420	0.0000
X1	-0.201213	0.039312	-5.118391	0.0000
X2	-1.450002	1.186786	-1.221789	0.2242
X3	0.005900	0.007928	0.744270	0.4582
X4	0.506381	0.316339	1.600754	0.1121

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.346573	0.6210
Idiosyncratic random		0.270772	0.3790

Weighted Statistics			
R-squared	0.261232	Mean dependent var	1.674985
Adjusted R-squared	0.236189	S.D. dependent var	0.305329
S.E. of regression	0.266846	Sum squared resid	8.402411
F-statistic	10.43136	Durbin-Watson stat	2.174276
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.409268	Mean dependent var	4.073623
Sum squared resid	21.42883	Durbin-Watson stat	0.852550

## Lampiran 7 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.346728	(40,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	162.310381	40	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG\_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/26/22 Time: 20:03

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 123

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.17238	0.828417	12.27930	0.0000
X1	-0.208596	0.027419	-7.607841	0.0000
X2	-1.004881	1.379265	-0.728563	0.4677
X3	0.006757	0.005290	1.277320	0.2040
X4	0.473649	0.221459	2.138769	0.0345
R-squared	0.410089	Mean dependent var		4.073623
Adjusted R-squared	0.390092	S.D. dependent var		0.545286
S.E. of regression	0.425849	Akaike info criterion		1.170339
Sum squared resid	21.39904	Schwarz criterion		1.284656
Log likelihood	-66.97587	Hannan-Quinn criter.		1.216774
F-statistic	20.50757	Durbin-Watson stat		0.849573
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 8: Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.603492	4	0.9627

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.135888	-0.201213	0.015342	0.5979
X2	-1.854210	-1.450002	0.749688	0.6406
X3	0.001580	0.005900	0.001501	0.9112
X4	0.940614	0.506381	0.739346	0.6136

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG\_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/26/22 Time: 20:03

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 123

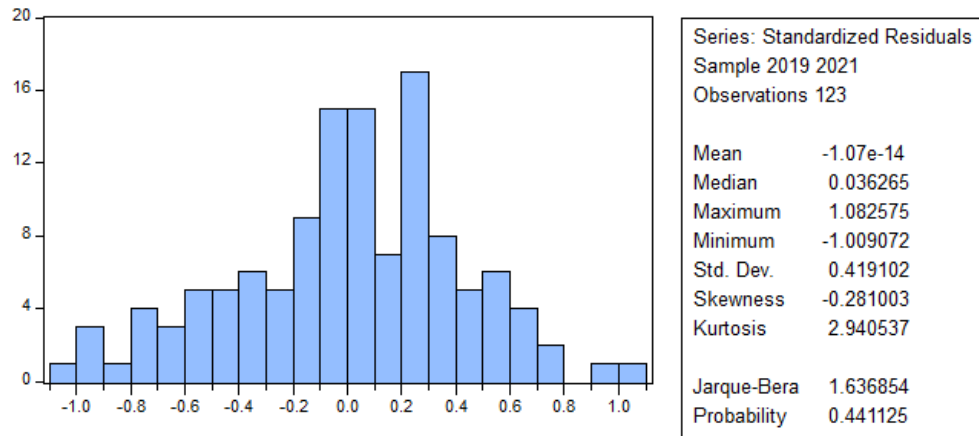
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.614128	3.935497	1.934731	0.0566
X1	-0.135888	0.129951	-1.045682	0.2989
X2	-1.854210	1.469064	-1.262171	0.2106
X3	0.001580	0.039549	0.039938	0.9682
X4	0.940614	0.916197	1.026651	0.3078

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.842350	Mean dependent var	4.073623
Adjusted R-squared	0.753420	S.D. dependent var	0.545286
S.E. of regression	0.270772	Akaike info criterion	0.501149
Sum squared resid	5.718744	Schwarz criterion	1.529997
Log likelihood	14.17932	Hannan-Quinn criter.	0.919065
F-statistic	9.472007	Durbin-Watson stat	3.199033
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas



**Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.338708	0.504972	0.232409
X2	0.338708	1.000000	0.032318	-0.064494
X3	0.504972	0.032318	1.000000	0.430100
X4	0.232409	-0.064494	0.430100	1.000000



### Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.285801	Prob. F(4,118)	0.2795
Obs*R-squared	5.137225	Prob. Chi-Square(4)	0.2735
Scaled explained SS	4.611816	Prob. Chi-Square(4)	0.3295

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/26/22 Time: 21:41

Sample: 1 123

Included observations: 123

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.066733	0.472432	0.141255	0.8879
X1	-0.001984	0.015636	-0.126876	0.8993
X2	0.351304	0.786571	0.446628	0.6560
X3	0.003143	0.003017	1.041987	0.2995
X4	0.159924	0.126294	1.266281	0.2079

R-squared	0.041766	Mean dependent var	0.173976
Adjusted R-squared	0.009284	S.D. dependent var	0.243990
S.E. of regression	0.242855	Akaike info criterion	0.047093
Sum squared resid	6.959442	Schwarz criterion	0.161409
Log likelihood	2.103792	Hannan-Quinn criter.	0.093528
F-statistic	1.285801	Durbin-Watson stat	1.194483
Prob(F-statistic)	0.279527		

**Lampiran 12 : Tabel Durbin-Watson**

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

Direproduksi oleh:

Junaidi

(<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

**Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:**

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226

20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671

64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809

102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

## Lampiran 13 : Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : ABD. Rahman Hasan  
 Nim : 18.3.15.0120  
 TTL : Palu, 01 November 1997  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jln. Jalur Gaza No.03  
 No. Hp : 0812 9929 0389  
 Email : abdrahmanhasan0@gmail.com  
 Nama Ayah : H.M.Hasan Mappa  
 Nama Ibu : Hj. Muharram

#### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SDN Inpres Bumi Bahari 2010
- b. SMP, Tahun Kelulusan : SMP Al-Azhar Mandiri Palu, 2013
- c. SMA, Tahun Kelulusan : SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 2016

#### C. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah (Psy)
- b. Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA-FEBI)
- c. Wakil Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA-FEBI)
- d. Pengurus Komisariat Generasi Baru Indonesia (GENBI) UIN Datokarama Palu

Palu, 17 November 2022 M  
 1443 H

ABD. RAHMAN HASAN  
 NIM : 183.15.01120